

ABSTRAK

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEARIFAN LOKAL KOTA BUDAYA ULUAN NUGHIK DI KELURAHAN PANARAGAN JAYA KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

OLEH:

DENTI INDAH SAPITRI

Penelitian ini berfokus pada persepsi masyarakat terhadap kearifan lokal Kota Budaya Uluan Nughik dengan tujuan untuk mengetahui apa saja kearifan lokal yang terdapat di Kota Budaya Uluan Nughik serta bagaimana persepsi masyarakat terhadap kearifan lokal tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, serta teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kearifan lokal yang terdapat di Kota Budaya Uluan Nughik berdasarkan bentuknya terbagi menjadi dua aspek yaitu kearifan lokal yang berwujud (Tangible) berupa rumah tradisional (adat) Lampung dan rumah adat dari kawasan Sumatera bagian Selatan, tempat pembuatan/penempaan badik khas Lampung “Nuwo Badik”, rumah Tenun Tapis, dan tarian Nenemo, Serta kearifan lokal yang tidak berwujud (Itangible) berupa nilai-nilai yang dianggap baik dan merupakan kearifan lokal yang dipelajari dari orang-orang di zaman dahulu seperti nilai kesederhanaan, nilai kesetaraan dan nilai kelestarian. Persepsi yang dimiliki masyarakat yaitu berupa persepsi positif, dilihat dari pengetahuan masyarakat yang cukup baik, di mana masyarakat mengetahui bahwa Kota Budaya Uluan Nughik merupakan salah satu bentuk upaya pelestarian budaya, alam, serta kearifan lokal daerah. Masyarakat pun memiliki tanggapan yang positif, di mana menurut masyarakat kearifan lokal yang masih dipertahankan di Kota Budaya Uluan Nughik dianggap sangat baik dan sesuai jika dijadikan tempat untuk mempelajari kearifan lokal bagi masyarakat, serta adanya tempat tersebut juga membawa manfaat bagi masyarakat sekitar. Selain itu, masyarakat juga menunjukkan sikap yang baik dan mendukung, dilihat dari respon dan reaksi masyarakat yang cukup antusias dengan turut serta menjaga kearifan lokal yang ada.

Kata Kunci: Persepsi, Kearifan Lokal, Kota Budaya Uluan Nughik

ABSTRACT

COMMUNITY PERCEPTION OF LOCAL WISDOM OF THE ULUAN NUGHIK CULTURAL CITY IN PANARAGAN JAYA VILLAGE, TULANG BAWANG BARAT REGENCY

BY:

DENTI INDAH SAPITRI

This research focuses on people's perceptions of the local wisdom of the Uluan Nughik Cultural City with the aim of knowing what local wisdom is contained in the Uluan Nughik Cultural City and how the public perceives this local wisdom. The method used in this research is descriptive method with a qualitative approach, as well as data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation.

The results showed that the local wisdom contained in the Uluan Nughik Cultural City based on its shape was divided into two aspects, namely Tangible local wisdom in the form of traditional houses in Lampung and traditional houses from the southern part of Sumatra, where the forging/making the typical Lampung badik "Nuwo Badik", the Tapis Weaving house, and the Nenemo dance, as well as Intangible local wisdom in the form of values that are considered good and are local wisdom learned from people in ancient times such as the value of simplicity, the value of equality and the value of sustainability. The perception held by the community is in the form of a positive perception, seen from the knowledge of the community which is quite good, where the community knows that the Uluan Nughik Cultural City is a form of effort to preserve culture, nature, and local wisdom. The community also has a positive response, where according to the local wisdom that is still maintained in the Cultural City of Uluan Nughik it is considered very good and suitable if it is used as a place to learn local wisdom for the community, and the existence of this place also brings benefits to the surrounding community. In addition, the community also shows a good and supportive attitude, seen from the response and reaction of the community who are quite enthusiastic to participate in maintaining existing local wisdom.

Keywords: *Perception, Local Wisdom, Uluan Nughik . Cultural City*